

ANALISIS PEMENUHAN FASILITAS PENUNJANG PADA BANGUNAN MASJID DI KAMPUS 4 UPGRIS

Abigail Alambana, Ratri Septina Sarawati
abigailalambana@gmail.com, 1000lawang@gmail.com

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Makalah ini berjudul "Analisis Pemenuhan Fasilitas Penunjang pada Bangunan Masjid di Kampus 4 UPGRIS" yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi fasilitas penunjang di Masjid Nurul Ilmi, serta merumuskan strategi peningkatan pemenuhan fasilitas tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus dan metode kualitatif, yang melibatkan observasi lapangan, pengumpulan data primer melalui kuesioner, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas penunjang, seperti tempat wudhu dan toilet, telah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan, dengan tingkat kenyamanan masing-masing mencapai 90% dan 88%. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kebersihan dan ukuran toilet wanita yang belum sepenuhnya memenuhi standar. Fasilitas penunjang berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan jamaah selama beribadah dan mendukung interaksi sosial di masjid. Rekomendasi yang diusulkan meliputi peningkatan kebersihan, pemasangan tanda petunjuk yang jelas, dan penyediaan peneduh di area luar masjid. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan Masjid Nurul Ilmi dapat terus meningkatkan kualitas fasilitas penunjang, sehingga memberikan kenyamanan dan mendukung kegiatan ibadah serta sosial bagi seluruh jamaah.

Kata kunci: fasilitas penunjang, masjid, kenyamanan.

Abstract

This paper is titled "Analysis of Supporting Facilities Fulfillment in the Mosque Building at Campus 4 UPGRIS," which aims to evaluate the condition of supporting facilities at Nurul Ilmi Mosque and formulate strategies for improving the fulfillment of these facilities. This research was conducted using a case study approach and qualitative methods, involving field observations, primary data collection through questionnaires, and literature studies. The results show that supporting facilities, such as ablution areas and toilets, have met most of the established standards, with comfort levels reaching 90% and 88%, respectively. However, there are several aspects that need improvement, particularly in terms of cleanliness and the size of the women's toilet, which has not fully met the standards. Supporting facilities play a crucial role in enhancing the comfort of worshippers during prayers and supporting social interactions in the mosque. The proposed recommendations include improving cleanliness, installing clear signage, and providing shade in the outdoor areas of the mosque. By implementing these recommendations, it is hoped that Nurul Ilmi Mosque can continue to enhance the quality of its supporting facilities, thereby providing comfort and supporting worship and social activities for all congregants.

Keywords: Supporting facilities, mosque, comfort

I. PENDAHULUAN

Bangunan masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat komunitas Muslim, mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan dan keindahan. Masjid Kampus 4 UPGRIS di Jl. Gajah Raya merupakan fasilitas penting bagi mahasiswa, dosen, dan staf, menyediakan ruang untuk ibadah, pengajian, dan kegiatan sosial. Fasilitas seperti ruang wudhu dan area shalat yang luas mendukung kenyamanan jamaah, sementara kegiatan keagamaan dan sosial memperkuat solidaritas antar mahasiswa.

Fasilitas penunjang masjid sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas ibadah. Perencanaan yang komprehensif diperlukan untuk menciptakan lingkungan masjid yang ideal, mendukung operasional yang efisien dan aman. Penelitian mengenai pemenuhan fasilitas penunjang di masjid penting untuk memahami kondisi riil dan merumuskan strategi peningkatan. Dengan merancang fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, masjid dapat menarik lebih banyak pengunjung dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November – Desember 2024 setiap hari jumat, dan senin. Lokasi penelitian di Masjid Nurul

Ilmi, Kampus 4 milik Universitas PGRI Semarang, Masjid ini tepatnya berada di Jalan Gajah Raya No. 40, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Semarang.



Gambar 1. Lokasi Tempat Penelitian

2.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berdasarkan tujuan menganalisis hal hal sebagai berikut :

- Standar ukuran Tempat Wudhu & Toilet
- Kenyamanan Jamaah

2.3. Teknik Pengumpulan Data

2.3.1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- Observasi lapangan

Pengamatan lapangan yang dilakukan dimulai dari kondisi fasilitas, kenyamanan ruang, dan faktor-faktor fasilitas penunjang.

- Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memaparkan keadaan sesuai dengan lapangan yang meliputi alur sirkulasi jamaah dan pemanfaatan fasilitas penunjang.

2.3.2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data dengan melakukan studi Pustaka. Sesuai dengan Namanya studi Pustaka dilakukan dengan mengkaji Pustaka Pustaka terkait dengan topik penelitian, yaitu mengenai standar ruang sehingga didapat Tingkat kepuasan jamaah yang digunakan untuk menganalisis objek.

2.4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan menganalisis data dengan kesesuaian standar ruang dari studi Pustaka, pengamatan lapangan dan dokumentasi sehingga didapat kondisi fasilitas penunjang dan tingkat kepuasan jamaah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan

Masjid berkapasitas kurang lebih 200 jamaah untuk melakukan penelitian ini menggunakan responden minimal 10% dari maksimal kapasitas jadi akan melakukan minimal 20 responeden orang melalui google form dengan aspek kenyamanan setiap ruang di masjid kampus 4 upgris dan juga mengukur ruang seperti tempat wudhu dan toilet apakah sudah sesuai standar atau belum, setelah melakuakn penelitian akan diberikan rekomendasi/masukan untuk masjid tersebut. Berikut denah (Ruang-Ruang) Masjid Nurul

Ilmi yang nantinya akan dibahas pada sektor fasilitas penunjangnya.

Dari gambar denah akan dijelaskan ruang ruang yang nantinya akan disurvei terutama aspek kenyamanannya, melalui kuisisioner dengan beberapa responden kira-kira sekitar 20 orang/jamaah yang sedang berada dimasjid. Setelah ini akan memberikan hasil responden dari kuisisioner yang diberikan kepada jamaah untuk masjid nurul ilmi di kampus 4 upgris.

Ada beberapa aspek fasilitas penunjang utama yang akan dibahas :

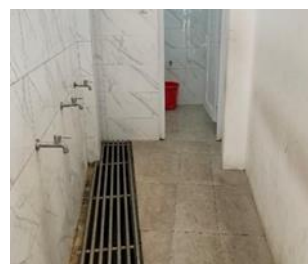
1. Tempat Wudhu



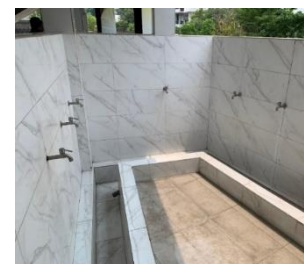
Gambar 2. T.
Wudhu Outdoor



Gambar 3. T.
Wudhu Pria Outdoor



Gambar 4 . T.
Wudhu Wanita



Gambar 5 . T.
Wudhu Pria Indoor

Pada Masjid Nurul Ilmi Kampus 4 UPGRIS, Memiliki 4 tempat wudhu yang dikategorikan beberapa kebutuhan (2 tempat wudhu cowok, 1 tempat wudhu cewek, dan 1 tempat wudhu outdoor). Berikut gambar-gambar tempat wudhu Masjid Nurul Ilmi.

Tinggi dan jarak keran wudhu sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Berikut adalah informasi mengenai ukuran idealnya:

a. Tinggi Keran Wudhu

Tinggi Ideal: Keran wudhu sebaiknya dipasang pada ketinggian antara 77,5 cm hingga 85 cm. Rentang ini dirancang agar mudah diakses oleh pengguna dewasa dan anak-anak. Ketinggian yang tepat membantu mencegah ketidaknyamanan, seperti membungkuk terlalu rendah atau menjinjit untuk mencapai keran yang terlalu tinggi.

b. Jarak Antar Keran Wudhu

Jarak Ideal: Jarak antara satu keran dengan keran lainnya sebaiknya berkisar antara 68,25 cm hingga 80 cm. Jarak ini memberikan ruang yang cukup bagi pengguna

Untuk berwudhu tanpa merasa terganggu oleh pengguna lain, serta mengurangi risiko cipratan air yang dapat mengganggu kenyamanan.

Dengan mempertimbangkan tinggi dan jarak ini, tempat wudhu dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak dan orang dewasa, sehingga aktivitas wudhu menjadi lebih nyaman dan aman.

2. Toilet

Pada Masjid Nurul Ilmi memiliki dua toilet yaitu laki-laki dan Perempuan :

Ukuran toilet pria : 185 x 145 : 2,7 m²

Ukuran toilet Wanita : 135 x 115 : 1,55 m²



Gambar 6 . Toilet Pria Gambar 7 . Toilet Wanita

Lebar toilet 165 x 90 dengan luas 1,48 m². Jadi untuk toilet pria dan toilet Perempuan sudah memenuhi ukuran standar. Dengan memperhatikan elemen-elemen di atas, toilet masjid dapat dirancang untuk memenuhi standar kebersihan, dan kenyamanan. Sehingga memberikan pengalaman yang baik bagi para jamaah.

3.2. Hasil

1. Tempat Wudhu

Tinggi kran : 1,05 m

Jarak antar kran : 60 m



Gambar 8 . T. Wudhu

Dari hasil observasi sudah ditentukan bahwa jarak antar kran wudhu pada masjid nurul ilmi belum memenuhi standar karena masih dibawah minimal jarak yang ditentukan. Jarak yang terlalu dekat membuat jamaah merasa tidak nyaman saat berwudhu. Mereka mungkin merasa tertekan atau tidak leluasa, terutama saat ada banyak orang yang ingin menggunakan kran secara bersamaan.

Namun, penting untuk mencari solusi yang tetap memperhatikan kenyamanan jamaah, berikut diantaranya :

a. Desain Kran yang Ergonomis: Menggunakan desain kran yang lebih ergonomis dan efisien, seperti kran sensor atau kran yang bisa dioperasikan dengan kaki, dapat mengurangi kebutuhan untuk berdiri terlalu dekat satu sama lain.

b. Pengaturan Waktu: Mengatur waktu shalat atau jadwal kegiatan di masjid agar tidak semua jamaah datang bersamaan juga bisa membantu mengurangi kerumunan di area wudhu.

2. Toilet

Untuk toilet laki-laki dan perempuan ukurannya sudah memenuhi standar, akan tetapi untuk kebersihannya masih kurang. Toilet yang kotor dapat menciptakan pengalaman negatif bagi jamaah. Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan kebersihan toilet masjid yang kurang bersih:

a. Jadwal Pembersihan: Buatlah jadwal pembersihan yang rutin, misalnya beberapa kali sehari, tergantung pada tingkat penggunaan toilet. Pastikan ada petugas yang bertanggung jawab untuk melakukan pembersihan.

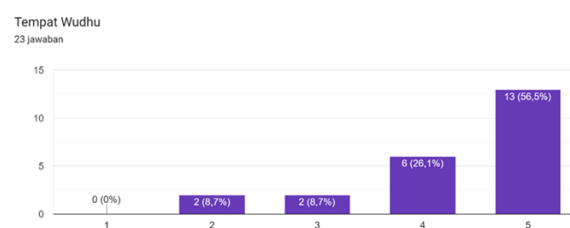
b. Pembersihan Mendalam: Lakukan pembersihan mendalam secara berkala, termasuk desinfeksi toilet, dinding, dan lantai.

c. Kotak Saran: Sediakan kotak saran untuk pengunjung memberikan masukan tentang kebersihan toilet.

3.3. SURVEI KENYAMANAN RESPONDEN

1. Tempat Wudhu

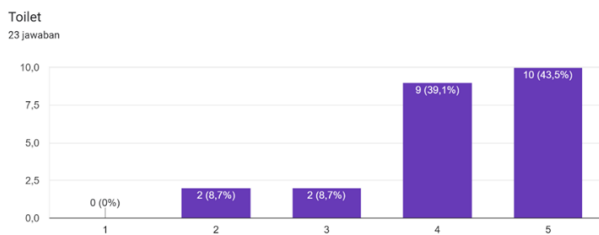
Dari hasil observasi, ditemukan bahwa tempat wudhu di Masjid Kampus 4 UPGRIS memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata skor kualitas tempat wudhu adalah 4,5 (skala 1-5). Dari hasil penelitian Tingkat kenyamanan yang tinggi (90%) menunjukkan bahwa masjid telah melakukan upaya yang baik dalam menyediakan fasilitas tempat wudhu. menunjukkan bahwa sebagian besar jamaah merasa puas dengan fasilitas tempat wudhu di Masjid Kampus 4 UPGRIS.



Gambar 8 . Form T. Wudhu

2. Toilet

Tingkat kenyamanan yang tinggi (88%) menunjukkan bahwa masjid telah melakukan upaya yang baik dalam menyediakan fasilitas toilet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jamaah merasa puas dengan fasilitas toilet di Masjid Masjid Kampus 4 UPGRIS.



Gambar 9 . Form Toilet

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1.KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pemenuhan fasilitas penunjang pada bangunan Masjid di Kampus 4 Universitas PGRI Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi Fasilitas Penunjang : Di Masjid Nurul Ilmi, seperti tempat wudhu dan toilet, telah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan. Tempat wudhu memiliki kondisi fisik yang baik dengan tingkat kenyamanan yang tinggi (90%), sementara toilet juga menunjukkan tingkat kenyamanan yang baik (88%). Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal kebersihan dan ukuran toilet wanita yang belum sepenuhnya memenuhi standar.

Fungsi dan Manfaat : Fasilitas penunjang berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan jamaah selama beribadah. Fasilitas yang bersih dan memadai memungkinkan jamaah untuk melaksanakan ibadah dengan lebih khusyuk dan tanpa gangguan. Selain itu, keberadaan fasilitas

penunjang juga mendukung interaksi sosial dan kegiatan keagamaan lainnya di masjid.

Strategi Peningkatan : Untuk meningkatkan pemenuhan fasilitas penunjang, perlu dilakukan beberapa strategi, seperti perbaikan kebersihan secara rutin, penambahan tanda petunjuk yang jelas, penyediaan peneduh di area luar masjid, dan peningkatan pemeliharaan fasilitas yang ada.

4.2.SARAN

Peningkatan Kebersihan: Pengelola masjid perlu menetapkan jadwal pembersihan yang lebih ketat dan rutin untuk menjaga kebersihan toilet dan tempat wudhu. Penggunaan bahan pembersih yang efektif dan ramah lingkungan juga disarankan.

Pemasangan Tanda Petunjuk : Untuk mengurangi kebingungan bagi jamaah, terutama pengunjung baru, penting untuk memasang tanda petunjuk yang jelas dan mudah dibaca di berbagai lokasi strategis di dalam masjid.

Penyediaan Peneduh : Mengingat kondisi cuaca yang tidak menentu, disarankan untuk menyediakan peneduh ke jalur masuk masjid untuk melindungi jamaah dari hujan dan sinar matahari.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan Masjid Nurul Ilmi di Kampus 4 UPGRIS dapat terus meningkatkan kualitas fasilitas penunjang,

sehingga dapat memberikan kenyamanan dan mendukung kegiatan ibadah serta sosial bagi seluruh jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahlulquran (2021), PENYALURAN FASILITAS IBADAH UNTUK MASJID. Diakses 14 november 2024 dari <https://laznasaql.org/penyaluran-fasilitas-ibadah-untuk-masjid/>

Anisah , Popy Yuliarty, Ryini Anggraini (2020), Perancangan Tempat Wudhu Ergonomis Berdasarkan Antropometri Pengguna. Diakses 12 november 2024 dari <https://media.neliti.com/media/publications/328357-perancangan-tempat-wudhu-ergonomis-berda-caf05422.pdf>

Bima Ramandana, Hari Santoso Wibowo, Airlangga Bramayudha (2020), PENGELOLAAN FASILITAS DI RUANG UTAMA MASJID AL – FALAH SURABAYA. Diakses 15 november 2024 dari https://www.researchgate.net/publication/352375877_MANAJEMEN_FASILITAS_DI_RUANG_UTAMA_MASJID_AL_FALAH_SURABAYA

Johansyah (2020), potensi & strategi masjid raya darussalam palangka. Diakses 19 november 2024 dari <https://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/4436/1/johansyah%20-%201604120529%20file%201.pdf>

Koromo R, Banteng B. S.D (2023) , Ajami F.M PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN. Diakses 18 november 2024 dari <https://doi.org/10.56190/jba.v1i2.14>

Masjid Kampus UGM (2022), FASILITAS & GERAI – MASJID KAMPUS UGM. Diakses 14 november 2024 dari <https://masjidkampus.ugm.ac.id/fasilitas-dan-gerai/>

Mega suganda putri (2021), strategi pemenuhan fasilitas masjid al – fatah. Diakses 19 november 2024 dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14>

[793/1/skripsi_1701036066_mega_suganda_putri_lengkap.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14)

Ridhwan M. Daud (2019), PENGARUH FASILITAS MASJID FATHUN QARIB. Diakses 15 november 2024 dari <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/4593>

Toriq Aziz Kurniawan, Andjar Widajanti (2018), Komparasi Ergonomi Ruang Wudhu Masjid Al-Karim Pesanggrahan Dan Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro. Diakses 12 november 2024 dari <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/virtuvian/article/view/3343>